

Bab III

Sejarah Asian Games dan Pelaksanaan Asian Games 2014

Dalam bab 3 ini, penulis menjelaskan tentang Asian Games yaitu menjelaskan sejarah singkat Asian Games dan pelaksanaan Asian Games 2014 di Icheon Korea Selatan.

A. Sejarah Asian Games

Asian Games yang pada awalnya bernama *Far Eastern Championship* merupakan ajang olah raga di Asia bertaraf kecil. Dengan tujuan untuk menunjukkan rasa kesatuan dan kerjasama antar tiga negara yaitu Jepang, Filipina dan Republik Tiongkok. Manila merupakan kota pertama berlangsungnya *Far Eastern Championship* pada tahun 1913. Sayangnya, *Far Eastern Championship* dihentikan pada tahun 1938, akibat Jepang yang menyerbu Republik Tiongkok dan perubutan Filipina yang juga memicu perluasan Perang Dunia II ke wilayah Pasifik (Caraka, 2018).

Setelah negara-negara di Asia mendapatkan kembali kemerdekaannya, mereka menginginkan adanya sebuah kompetisi yang bertujuan untuk memperlihatkan kekuata negara-negara Asia tanpa adanya kekerasan. Di mulai pada saat Olimpiade di London tahun 1984 oleh perwakilan dari India yaitu Guru Dutt Sondhi yang mengusung kepada para pemimpin kontingen dari negara-negara

sia untuk mengadakan Asian Games. Seluruh pemimpin kontingen pun menyetujui usulan tersebut dan dibentuklah Federasi Atletik Asia. Pada tahun 1949, Federasi Atletik Asia terbentuk dan dilanjutkan dengan nama Federasi Asian Games (*Asian Games Federation*). Kesepakatan pertama yaitu penyelenggaraan Asia Games di New Delhi, India pada tahun 1951 dan untuk selanjutnya Asian Games akan diadakan setiap empat tahun sekali (Caraka, 2018).

Tahun 1962 Asian Games Federasi mengalami perselisihan atas keikutsertaan Taiwan dan Israell sebagai partisipan. Indonesia yang pada saat itu menjadi tuan rumah Asian Games pun menolak. Korea Selatan membatalkan rencananya untuk menjadi tuan rumah Asian Games pada 1970 dengan alasan ancaman keamanan dari Korea Utara. Kemudian penyelenggaraan Asian Games dipindahkan ke Bangkok dengan anggaran biaya dari Korea Selatan. Konflik antara Bangladesh dan Pakistan membatalkan rencananya untuk menjadi tuan rumah Asian Games. Thailand kembali menawarkan diri untuk menggantikan posisi tuan rumah dari Pakistan (Caraka, 2018).

Pada tahun 1986, Asian Games ke 10 diselenggarakan di Seoul, Korea Selatan. Agenda ini dibuka oleh Presiden Chun Doo Hwan Asian Games ke 10 menarik perhatian dimana tuan rumah melakukan boikot ke sejumlah negara Korea Utara, Mongolia, Vietnam, Laos, Kamboja, Burma, Suriah, Afghanistan, Yaman Selatan dan Brunei Darussalam dikarenakan alasan kondisi politik. Buntut dari pemboikot itu justru menghadirkan rasa tak nyaman. Pasalnya terjadi ledakan sebelum Asian Games digelar. Ledakan itu dilakukan oleh seorang mata-mata di Bandara

Internasional Gimpo. Akibat insiden itu, lima orang tewas. Kendati bergiru, pertunjukkan tetap berjalan (Firdaus, 2018).

Pada edisi yang ke 11 tepatnya tahun 1990 Asian Games diadakan di China, hal ini menjadi pentas bagi atlet-atlet China menancapkan dominasi sebagai Raja Benua Kuning di bidang olahraga. Bertarung si kotanya sendiri, Beijing, kekuatan China terbendung. Dalam gelaran yang berlangsung dari September sampai Oktober, China meraup 60% dari medali emas yang diperebutkan. Bahkan secara total, Pasukan Negeri Panda dari meraih 34% dari semua medali yang tersedia (Prambadi G. A., 2018).

Asian Games tahun 1994, diadakan pada bulan Oktober di Hiroshima, Jepang. Tema Asian Games pada edisi ini adalah mempromosikan perdamaian dan harmoni antar negara-negara Asia. Pada tahun 1998, Asian Games diadakan di Bangkok Thailand, dalam hal ini menjadi catatan sejarah karena Thailand sebagai tuan rumah Asian Games terbanyak dengan empat kali, yang sebelumnya diadakan pada tahun 1996, 1970, dan 1978. Dalam edisi yang ke 14, Asian Games diadakan di Korea, tepatnya bulan September- Oktober 2002 di Busan, total 7.711 atlet dari 44 negara mengikuti 419 nomor pertandingan di 38 cabang olahraga (Asia Games dari Masa ke Masa, 2018).

Tahun 2006 Asian Games diselenggarakan di Doha, Qatar tepatnya pada bulan Desember. Untuk merayakan kembali Asian Games ke Timur Tengah, Qatar memasukkan banyak unsur ke Arab-arabian dalam upacara pembukaan yang

mereka gelar (Prambadi G. A., 2018). Sebanyak 9.520 atlet dari 45 NOC berkompetisi di 39 cabang olahraga termasuk beberapa cabangbaru, yakni binaraga, softball, soft tenis dan wushu, Asian Games 2006 memperebutkan 1.393 medali emas (Asia Games dari Masa ke Masa, 2018).

Asian Games yang ke-16 pada tahun 2010 diadakan di Gangzhou , China. Ini kedu kalinya China mejadi tuan rumah Asian Game setelah Beijing 1990. Ada sekitar 9.704 atlet yang berpartisipasi pda mutievent terbesar nomor dua di dunia ini. Asian Games 2010 pn menelan biaya yang cukup besar karena waktu itu baru saja terjadi krisis ekonomi global (Zulfikar, 2018). Pada tahun 2014, Korea Selatan menjadi tuan Asian Games yang ke-17 dan diselenggarakan pada bulan September sampai Oktober. Asian Games kali ini merupakan yang ketiga kalinya di Korea Selatan, dimana sebelumnya pernah di adakan di Korea pada tahun 1985 di Seoul dan 2002 di Busan.

Pada tahun 2018, Indonesia diberi kesempatan kembali untuk menjadi tuan rumah ajang Asian Games ke-18, yang sebelumnya diadakan pada tahun1962. Asian games ini diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus – 2 September 2018, di dua tempat yakni, Jakarta dan Palembang, serta beberapa tempat sebaga tuan rumah pendukung seperti Lampung, Jawa Barat, dan Banten.

B. Asian Games 2014 di Icheon, Korea Selatan

Pada tahun 2014, Korea Selatan menjadi tuan rumah ajang Asian Games 2014, yang di adakan pada 19 September sampai 4 Oktober. Inilah adalah

ketiga kalinya Korea Selatan menjadi tuan rumah atau menyelenggarakan Asian Games setelah 1986 di Seoul dan di usan pada tahun 2002.

Awalnya ada dua kota menjadi tuan rumah ajang Asian Games ke-17, yakni kota New Delhi, India dan Icheon, Korea Selatan, yang secara resmi mengajukan pada 2 Desember 2006 di Doha, Qatar. Pemungutan suara dilaksanakan pada 17 April 2007 di Kota Kuwait, Kuwait. Sebelum pemungutan suara berakhir, Icheon menawarkan penawarn yang baru. Yaitu, menawarkan penerbangan gratis dan akomodasi untuk semua peserta, sedangkan India tidak menawarkan tawaran apa-apa. Pemilihanpun di mulai, terpilih 45 peserta pemungutan suara, yang dilaksanakan pukul 16.00 waktu setempat. Dalam pemungutan suara, Icheon terpilih menjadi juara pemungutan suara dengan perbandingan 32-13 (Sihombing, 2014).

Icheon adalah kota metropolitan yang terletak pada sisi barat laut dari Korea Selatan. Pemerintah Kota Icheon tampak antusias dengan pesta olah raga yang akan diselenggarakan sehingga mengatur berbagai persiapan sedemikian rupa dengan harapan Asian Games 2014 tidak kalah spektakuler dari tahun-tahun sebelumnya. Stadion utama yaitu Incheon Asiad Main Stadium yang akan digunakan sebagai lokasi berlangsungnya upacara pembukaan, upacara penutupan, serta pertandingan-pertandingan atletik (Tania, 2014).

Pada ajang Asian Games 204 ini, Korea Selatan mempunyai ciri khas dalam pelaksanaan Asian Games, yaitu

1. Slogan Asian Games

Asian Games 2014 di Icheon sudah menyiapkan slogan yang akan digunakan. Slogan yang berbunyi “*Diversity Shines Here*” yang mempunyai arti keanekaragaman terpancar di sini. Slogan ini memiliki makna yang cukup berkaitan dengan keanekaragaman yang terlihat jelas dari berbagai negara di Asia.

2. Logo Asian Games 2014

Gambar 3.2

Logo Asian Games 2014 (Tania, 2014)



Logo Asian Games Icheon 2014 menggambarkan sayap besar yang berbentuk huruf ‘A’, yang bisa diartikan huruf pertama Asia, dengan matahari yang bersinar di bagian kiri atasnya, dan ini melambangkan orang-orang Asia bergandengan tangan di langit. 17th Asian Games Icheon 2014 menandakan bahwa ajang Asian Games di Icheon pada tahun 2014 ini adalah edisi yang ke 17.

3. 3 Maskot Asian Games 2014

Gambar 1.3

Maskot Asian Games 2014 (Purwadi, 2014)



Anjing laut dipilih sebagai mascot Asian Games 2014, hal ini terinspirasi dari spesies perairan Icheon, di Pulau Baengnyeong. Terletak di paling utara Korea. Presiden Icheon Aia Games Organizing Committee (IAGOC), yakni Lee Yun-taek (Misi Perdamaian Dalam Maskot Asian Games , 2014), mengatakan bahwa maskot ini berperan dalam mempromosikan perdamaian di Asia, khususnya mengurangi ketegangan di Semenanjung Korea dan mengatasi hambatan ideologis dan agama di beberapa belahan dunia.

Ada tiga anjing laut yang menjadi maskot dalam pelaksanaan Asian Games 2014 ini. Ketiga maskot ini bernama Vichoun, Barame, dan Chumuro. Yang paling tua bernama Vichoun yang berarti cahaya. Ukurannya yang lebih besar dibandingkan yang lain. Warna coklat dalam Vichoun melambangkan cahaya yang memiliki peran penting dalam harmoni dan persahabatan. Maskot yang kedua yaitu Barame atau yang artinya angin. Barame berwarna biru memiliki kemampuan

bergerang dengan cepat dan melambangkan kemajua olahraga di kota Icheon. Seperti Vichoun, Baramé berjenis kelamin laki-laki. Kemudian maskot yang terakhir bernama Chumuro yang merupakan adik terkecil. Chumuro berjenis kelamin perempuan dan memiliki warna merah muda. Chumuro diambil dari kata dalam bahasa Korea “*Chum*” yang memiliki arti tari. Chumuro mengemban tugas mempromosikan kebudayaan Korea ke dunia internasional dan memiliki bakat untuk membuat orang lain menjadi ceria dan bersemangat (Neonnub, 2014).

Dalam ajang pelaksanaan Asian Games 2014 ini terdapat sekitar 20.000 peserta, yang terdiri dari 13.000 atlet, 45 tim nasional (NOC), dan 7.000 media. Berikut beberapa negara yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan Asia Games 2014:

Tabel 3.1

Negara yang berpartisipasi (Winton, 2014)

AFG – Afghanistan	CAM – Cambodia	INA – Indonesia
KAZ – Kazakhstan	LIB – Lebanon	MYA – Myanmar
PHI – Philippines	SYR – Syria	TKM – Turkmenistan
BRN – Bahrain	CHN – China	IRI – Iran
KOR – Korea	MAC – Macau	NEP – Nepal
QAT – Qatar	TPE - China Taipei	UAE - Uni Emirat Arab
BAN – Bangladesh	PRK - DPR Korea	IRQ – Irak
Kuwe – Kuwait	MAS – Malaysia	OMA – Oman
BHU – Bhutan	HKG – Hongkong	JPN – Jepang
KSA - Arab Saudi	TKJ – Tajikistan	UZB – Uzbekistan
KGZ - Kyrgyzstan	MDV – Maldives	PAK – Pakistan
SIN – Singapura	THA – Thailand	VIE – Vietnam
BRU-Brunei Darussalam	IND – India	JOR – Jordan
LAO – Laos	MGL – Mongolia	PLE – Palestina
SRI - Sri Lanka	TLS - Timor Leste	Yaman – Yaman

Para atlet akan bertanding di 36 cabang olahraga dalam ajang Asian Games 2014. Panitia menyiapkan 48 tempat untuk perlombaan, termasuk 23 stadion baru dan 54 tempat pelatihan. Daftar olah raga yang dipertandingkan di Asian Games 2014:

Tabel 2.3

Olahraga yang dipertandingkan (Winton, 2014)

Aquatics	Golf	Rowing	Archery
Gymnastics	Squash	Athletics	Handball
Table Tennis	Baseball	Judo	Tennis
Basketball	Kabaddi	Triathlon	Bowling
Karate	Weightlifting	Boxing	Modern Pentathlon Rugby Sevens
Volly Ball Indoor	Vollyball Beach	Cricket	Sailing
Wrestling	Cycling	Sepaktakraw	Wushu
Equestrian	Shooting	Fencing	Football

Korea Selatan mempersiapkan matang-matang dalam pelaksanaan Asian Games 2014 ini. Beberapa artis korea akan menampilkan keunggulannya pada upacara Pembukaan yang akan dilaksanakan 19 September 2014 dan Upacara Penutupan pada tanggal 4 Oktober 2014.